

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM MINIMALISIR
ATAS PIUTANG PADA KOPERASI KARYAWAN PUSRI
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Mustopa Alghipari
NIM : 222015045**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN DALAM
MINIMALISIR ATAS PIUTANG PADA KOPERASI
KARYAWAN PUSRI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Mustopa Alhipari
NIM : 222015045**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAIGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mustopa Alghipari
NIM : 222015045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi : Analisa Sistem Pengendalian Intern Untuk Meminimalisir Piutang Koperasi Karyawan Pusri Palembang

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Satri Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah dituli atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakberesan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Meminimalisir Atas
Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang
Nama : Mustopa Alghipari
Nim : 222015045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Mata kuliah pokok : Sistem Pengendalian Intern

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I,

Welly, SE., M.Si
NIDN/NBM: 0212128102/1085022

Pembimbing II,

Lis Djuniar, SE., M.Si
NIDN: 0214118803

Mengetahui,
Dekan
u.b. ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Bumi Allah amatlah luas, namun suatu saat apabila takdir sudah datang
angkaspun menjadi sempit”

[Habib Umar bin Hafidz]

“Hidup itu simple, jika telah memilih jangan pernah lihat kebelakang”
(Hanz, Tokyo drift)

“Bergeraklah, lampauh pola pikirmu semua ketakutan itu tidak nyata secara
otomatis naluri membuat kita bergerak aktif dan berusaha mengatasi semua
permasalahan hidup”

(Penulis)

(Mustopa Alhipari)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua Orang Tuaku
- Adik-adikku
- Dosen Pembimbing Skripsiku
- Angkatan 2015 Prodi Akuntansi
- Almamater Kebangaanku

PRAKATA

مبحرنا نبحرنا الله مسبح

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas segala nikmat Allah SWT yang telah melipahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Pengendalian Intern untuk Meminimalisir Piutang Koperasi Karyawan Pusri Palembang" untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Sebagai calon sarjana harus peka terhadap lingkungannya, termasuk menanggapi fenomena yang terkait dengan peningkatan pendapatan iuran retribusi pemerintah. Sebagai calon sarjana akuntansi, penulis mencoba untuk berkontribusi dengan melakukan penelitian mengenai kaitannya dengan permasalahan ini, dengan memasukkan variable efektivitas retribusi daerah dan kontribusi retribusi daerah.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan, serta bab simpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan, Koperasi Karyawan Pusri Palembang memiliki sistem pengendalian intern yang belum baik. Mereka telah banyak menerapkan sistem pengendalian yang sesuai dengan teori-teori yang dibuat para ahli. Hanya saja memang dalam beberapa hal masih perlu dilakukan perbaikan dan pemaksimalan lagi

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dorongan dan dukungan

banyak pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih tiada tara penulis sampaikan kepada kedua orang tua, papaku (Jovari Lufino) dan mamaku tercinta (Rosida) yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu mendidik, mendoakan, membiayai, menemani dan memberi semangat serta kasih sayang yang begitu besar kepada penulis, karena penulisan skripsi ini tidak akan terjadi dan terselesaikan tanpa adanya do'a dan bimbingan dari kedua orang tuaku. Untuk kedua adik penulis, Dwi Rizki Septian, Dona Rahmannia Putri terima kasih atas segala perhatian, terima kasih untuk doanya dan terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Welly, SE., M.Si dan Ibu Lis Djuniar, SE., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf dsan karyawan/karyawati.

3. Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., AK., CA dan Ibu Nina Sabrina S.E., M.Si. selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Seluruh Dosen-Dosen Pengajar di Universitas Muhammadiyah
5. Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Agustus 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Sistem pengendalian intern	10
2. Piutang Usaha	23
B. Penelitian sebelumnya	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Operasionalisasi Variabel	35
D. Data yang Digunakan	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil penelitian	40
1. Sejarah singkat Koperasi PT. Pusri	40
2. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	42
3. Pembagian tugas	44
B. Pembahasan hasil penelitian	48
V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Sebelumnya	34
Tabel III. 1 Operasionalisasi variabel	35
Tabel IV. 1 Piutang Usaha.....	62
Tabel IV. 2 Piutang Dagang	63
Tabel IV. 3 Piutang Lain-lain	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi	43
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Fotocopy Surat Izin Melakukan Penelitian
Lampiran 2	Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 3	Fotocopy Sertifikat Toefel
Lampiran 4	Fotocopy Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 5	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Plagrism Checker
Lampiran 7	Fotocopy Lembar Persetujuan Skripsi
Lampiran 8	Biodata Penulis

ABSTRAK

Mustopa Alhipari/222015045/ Analisis Sistem Pengendalian Intern Untuk Meminimalisir Piutang Koperasi Karyawan Pusri Palembang.

Rumusan masalahnya adalah bagaimanakah sistem pengendalian piutang pada Koperasi Pusri Palembang ?Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian piutang dari jasa borongan tenaga kerja Koperasi Karyawan Pusri Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, Koperasi Karyawan Palembang,dan almamater. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Variabel penelitian adalah Sistem pengendalian intern piutang.Datanya adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang adanya perangkapan tugas antara fungsi pembelian dan fungsi piutang. Oleh karena itu, perlu dilakukan Pengendalian intem terhadap piutang sehingga Pengendalian yang diterapkan dapat memberi manfaat dalam hal meningkatkan efektivitas dan efisiensi

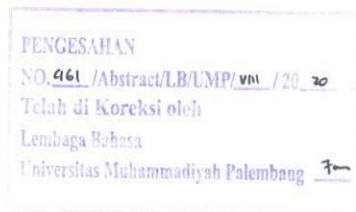
Kata Kunci: Sistem intern pengendalian piutang

ABSTRACT

Mustopa Alghipari / 222015045 / An Analysis of Internal Control Systems to Minimize Receivables at Pusri Employee Cooperative Palembang.

The formulation of the problem was to know how iwa the receivables control system at Pusri Employee Cooperative Palembang? The purpose of this study was to determine the accounts receivable control system from the wholesale service at Pusri Employee Cooperative Palembang. This research was useful for the author, Employee Cooperative Palembang, and the alma mater. This research was conducted at Pusri Employee Cooperative Palembang. This type of research was descriptive research. The research variable was the accounts receivable internal control system. The data was primary data with data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis used qualitative data analysis. The results showed at Pusri Employee Cooperative Palembang that there were concurrent tasks between the purchasing function and the accounts receivable function. Therefore, it was necessary to carry out internal controls on accounts receivable so that the controls applied could provide benefits in terms of increasing effectiveness and efficiency.

Keywords: Accounts receivable control internal system



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan semakin menglobal mengharuskan perusahaan untuk menghasilkan produk-produk dan jasa yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Hal ini sangat berpengaruh agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan dan strategi untuk memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan dengan restrukturisasi

Bergulirnya globalisasi perdagangan dunia dan terjadinya di era reformasi dibidang ekonomi yang ditandai dengan diserahkannya sistem perdagangan kepada kebijakan pasar, paradigma koperasi sebagai soko guru perekonomian telah mengalami perubahan. Koperasi dituntut untuk mampu sejajar dengan badan usaha lainya dalam menghadapi liberalisasi ekonomi dunia (Ririn 2010).

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal dan memproduksi suatu barang untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan yang baru berkembang laba yang diperoleh dapat mempertahankan kelangsungan aktivitas perusahaan dan memperluas jaringan usaha lainya. Mendapatkan laba yang maksimal laporan keuangan yang berkualitas sangat diperlukan agar struktur laba mendapatkan informasi secara teratur untuk mencegah pengeluaran yang tidak di inginkan. Banyak perusahaan yang melakukan aksi korporasi, yang tujuanya adalah untuk memperkuat, memperbaiki dan memaksimalkan kinerja perusahaan. Perusahaan harus bekerja lebih efektif agar mendapatkan hasil yang optimal serta mampu menjaga

kelangsungan perusahaan. Selama suatu perusahaan berdiri, banyak individu atau grup menginginkan informasi tertentu mengenai posisi dan informasi dalam suatu perusahaan tersebut hal ini menuntut pihak perusahaan atau manajemen untuk bekerja lebih baik dalam mengambil suatu kebijakan dan memperhatikan sistem.

Koperasi dapat didirikan secara perorangan atau badan hukum koperasi. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pemberdayaan sumber ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dan khususnya masyarakat pada umumnya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang berusaha mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur merata secara material dan sosial. Partisipan anggota memegang peranan dalam menentukan keberhasilan koperasi. Anggota koperasi apabila tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin meningkat

Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan (Rahmawati, 2011).

Piutang dinilai dalam jumlah yang mewakili nilai sekarang dari perkiraan penerimaan kas dimasa mendatang. Piutang yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara kredit biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih. Oleh karena piutang usaha berjangka pendek, biasanya ditagih dalam kurun waktu 30 sampai 90 hari, bunganya akan relatif lebih kecil dari jumlah piutangnya. Sebagai ganti dari menilai piutang usaha pada nilai sekarang yang

didiskontakan piutang dilaporkan sebagai nilai realisasi bersih, yaitu nilai kas yang diharapkan piutang ini digolongkan sebagai aset lancar di neraca (Stice and skousen 2009: 417)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang koperasi terdiri dari empat jenis koperasi, yaitu: Pertama koperasi konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non anggota. Kedua koperasi produsen adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non anggota. Ketiga koperasi jasa adalah koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan anggota dan non- anggota. Kempat koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai salah satunya usaha yang melayani anggota

Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat, walaupun derajat dan intensitasnya berbeda hal ini sesuai dengan pendapat Krisnamukhti (2002: 3) yang menyatakan ada tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu pertama, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Kedua, koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat peran koperasi lebih baik dibandingkan lembaga lain. Ketiga, koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi yang sulit.

Sistem pengendalian intern ini dapat dilakukan pada perusahaan yang tidak dapat mengendalikan perusahaan itu dengan sendirinya artinya jika perusahaan itu sudah mempunyai kegiatan atau operasional yang sudah lengkap atau lengkap maka sistem pengendalian intern baru dapat diterapkan. Tapi jika perusahaan itu masih termasuk katagori perusahaan kecil dan masih dapat dilaksanakan oleh satu orang maka sistem pengendalian intern tidak mutlak harus sesuai dengan teoristis. Sistem pengendalian intern merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan Yuhanis (2018: 48-49)

Piutang relasi disini adalah perusahaan memberi dana atau pinjaman kepada anggotanya yang telah bekerja sama dengan pihak ke tiga. Harapan dalam hal ini agar meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan kemitraan dengan pelaku usaha serta masyarakat. Atas aktivitas tersebut sering terjadi selisih dalam pihak ke tiga dengan anggaran dana atau pinjaman yang berikan dan ini dinyatakan perusahaan sebagai piutang relasi.

Sistem pengendalian intern harus dimasukkan sebagai unsur yang melekat dengan sistem penjualan kredit, sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi pembelian, sistem akuntansi utang, sistem penggajian dan pengupahan, sistem akuntansi biaya, sistem penerimaan kas, sistem pengeluaran kas, sistem akuntansi biaya dan sistem aktiva tetap..

Manfaat analisi piutang untuk menjaga baik liabilitas maupun likuiditas perusahaan karena dengan analisi umur piutang dapat diperkirakan kapan piutang

jatuh tempo serta berapa cadangan kerugian akibat piutang yang tak tertagih. Piutang yang tidak dapat ditagih bisa diketahui penyebabnya antara lain karena perusahaan terlalu mudah dalam memberi piutang dalam arti persyaratan yang ditetapkan terlalu longgar ataupun track record pelanggan itu sendiri yang kurang baik

Koperasi juga membutuhkan suatu alat untuk mengawasi jalannya tugas yang dipercayakan kepada bawahan serta untuk mengetahui kemajuan yang akan dicapai koperasi. Hal ini dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal Sistem pengendalian internal, suatu koperasi menerapkan sistem pengendalian internal sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan bentuk perusahaan yang berbeda-beda.

Penelitian terdahulu mengenai sistem pengendalian intern yang menimbulkan hasil yang berbeda beda. Suharto (2017) Analisis Sistem Pengendalian Intern atas Piutang usaha pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha, kota lubuk linggau. Hasil penelitian meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan cukup terhadap kekayaan, hutang, pendapatan dan biaya dan karyawan mutunya sesuai dengan tanggung jawab, semuanya telah sesuai dengan sistem pengendalian intern.

Penelitian Widyaningtias (2014). Penelitian ini berjudul pengaruh sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan kapasitas auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan bank pembiayaan Rakyat Syariah Se-Jabodetabek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata sistem pengendalian intern negatif dan tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

Penelitian Susilawati (2014). Penelitian ini berjudul kualitas laporan keuangan diukur oleh efektivitas komite audit dan sistem pengendalian internal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Koperasi Karyawan Pusri berdiri pada tahun 1980, yang senantiasa menjadi bagian dinamika bagi PT Pusri Palembang perusahaan ini telah bertumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang solid dengan pertumbuhan berkelanjutan. Koperasi Karyawan Pusri unit usaha yang bergerak pada simpan pinjam, jasa pelayanan dan sewa, jasa borongan tenaga kerja, toko atau mini market. Koperasi Karyawan Pusri telah bermitra atau berkerja sama dengan instansi terkait perusahaan antara lain. Pertama, Dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi kota Palembang. Dua, Dinas tenaga kerja kota Palembang. Ketiga, PT Pusri Palembang. Koperasi Karyawan Pusri senantiasa mencari dan mengembangkan peluang peluang yang ada dengan selalu siap menghadapi berbagai tantangan serta menjadikan strategi pengembangan dan rencana bisnis kedepan. Pelaksanannya dalam hal ini perusahaan mengalami suatu permasalahan terhadap piutang relasi

Piutang relasi Koperasi Karyawan Pusri seringkali tertunggak dalam hal pembayaran sehingga sulit untuk melakukan penagihan piutang, dalam hal ini perusahaan mengalami kelemahan dalam hal menentukan kriteria untuk memberikan piutang pada relasi. Melihat kondisi saldo piutang relasi dan banyaknya piutang relasi yang tak tertagih pada perusahaan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I. 1
Daftar piutang tak tertagih periode 2016-2018

TAHUN	PIUTANG UMUM	PIUTANG LAIN-LAIN
2016	4.028.453.312	1.452.131.596
2017	3.839.581.654	1.101.205.896
2018	4.177.546.636	1.337.686.860

Sumber: Koperasi karyawan pusri Palembang, 2019

Berdasarkan data tabel I.1 menunjukkan data piutang umum dan lain- lain atas jasa borongan tenaga kerja dan koperasi yang tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebesar 4.177.546.636 Dari data tahun 2016 sampai dengan 2018 menunjukkan yang cukup tinggi. Berdasarkan data piutang di atas piutang tersebut terjadi dikarenakan PT. Pusri memberikan surat perintah kerja kepada Koperasi Karyawan Pusri yaitu jasa borongan tenaga kerja dan Koperasi melakukan surat perintah kerja tersebut dan memberikan perkerjaan kepada anggota Koperasi yang berisi Karyawan Koperasi Pusri, akan tetapi surat perjanjian antara koperasi dan pusri lambat keluar dikarenakan keterbatasan jumlah karyawan dibagian pelaksanaan yang digunakan pada Koperasi Karyawan Pusri.

Karena jumlah karyawan dibagian pelaksana terbatas sehingga terjadi perangkapan tugas, jika terjadi suatu kesalahan sulit untuk mencari siapa yang bertanggungjawab atas kesalahan tersebut dan karena pelaksanaan pencatatan dan fasilitas yang kurang memadai bisa mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan kekayaan perusahaan yang masuk dan itu akan merugikan koperasi secara materil, hal ini akan mempengaruhi pelaksanaan sistem pengendalian intern penerimaan kas yang terjadi di Koperasi tersebut. Hal ini bertentangan dengan prinsip-prinsip pengendalian intern yang baik

Sistem pengendalian intern pada Koperasi Karyawan Pusri tidak lepas dari kelemahan-kelemahan, ditunjukkan dengan adanya keterlambatan surat perjanjian antara Koperasi dan Pusri. Hal ini menyebabkan belum optimalnya penerimaan kas perusahaan karena adanya piutang relasi (tagihan) yang tertunggak atau tidak tertagih, dalam hal ini sebagian fungsi yang melakukan penagihan pada relasi, belum melakukan tugasnya secara optimal, karena keterlambatan keluarnya surat perjanjian antara Koperasi dan Pusri mengakibatkan pihak koperasi harus mengeluarkan dana terlebih dahulu sehingga terjadi piutang. Berdasarkan teori unsur sistem pengendalian intern menurut Mulyadi (2016: 130-135) teori yang bersangkutan dalam fenomena ini sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya dan Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Meminimalisir Atas Piutang Pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dari penelitian ini adalah bagaimanakah sistem pengendalian intern piutang pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang ?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern piutang dari jasa borongan tenaga kerja pada Koperasi Karyawan Pusri Palembang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah ;

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan mengenai sistem pengendalian piutang relasi pada Karyawan Koperasi Pusri Palembang

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam menciptakan sistem yang lebih baik

3. Bagi almamater

Sebagai bahan bacaan atau gambaran yang bisa bermanfaat bagi penelitian berikutnya sehingga bisa memberikan tulisan yang lebih sempurna

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* . Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Anny Widiasmara (2013) *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha*. Cabang madiun.
- C. Rollin Niswonger, Carl S.Warren, James M.Reeve, Philip E. Fess (2015) *Prinsip-Prinsip Akutansi*. Edisi 19, Penerbit Eralangga.
- Firdaus A. Dunia. (2005). *Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi*. Jakarta.
- Ikatan Akutansi Indonesia (2016).*Pengantar Akuntansi*. Revisi 1, Palembang.
- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel (2016) *Pengantar akutansi* Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2011). Analisis Laporan Keuangan. Catatan Keempat*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Desi Anita (2014).*Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Dagang pada PT. Jaya Bersama Pekanbaru*. Volume 22, Nomor 4.
- Donald E Kieso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield (2017) *Akutansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krisnamukthi, Bayu, (2002).*Membangun Koperasi Berbasis Anggota Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Jurnal Ekonomi Rakyat, I, 4.
- Meilina Adhariani (2017).*Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang pada CV. Varia Rasa Banjarmasin*.
- Mulyadi (2016). *Sistem Akutansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Rahmawati (2011).*Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Sultan Agung Tirtayasa*.
- Ririn Arinah (2010). *Pengaruh manfaat ekonomi dan pelayanan koperasi terhadap partisipasi anggota (study explanatory pada koperasi pengrajin kueh "Gotong Royong" di Kabupaten Cirebon)*.
- Soemarso SR (2004). *Akutansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2018). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :CV.Alfabate.
- Suharto (2017). *Analisis Sistem pengendalian Intern atas Piutang usaha pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Kota Lubukinggau*.

Susilawati, rahayu, dan Anatia Indriyanti. (2014). *Study & Accounting*. Volume. XI No.2. Page: 11, STAR- *Research* ISSN: 1693-4482.

Swardjono (2003) *Teori Akutansi*. Yogyakarta: BFFE.

Undang-Undang RI No. 17 tahun 2012. *Tentang Koperasi Terdiri dari Empat Jenis Koperasi*.

Widyaningtias. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Permanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Se-Jabodetabek*

Wilson D James dan Jhon W Campbell (2000). *Sistem Akutansi*, Erlangga, Jakarta

Yuhanis Ladewi (2018). *Sistem Informasi Akutansi*. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah.